



## **BUPATI KOLAKA**

### **PERATURAN BUPATI KOLAKA**

**NOMOR : 09 TAHUN 2011**

#### **T E N T A N G**

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)**

**PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN**

**TAHUN ANGGARAN 2011**

**DI KABUPATEN KOLAKA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI KOLAKA**

- Menimbang :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
  - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang maka pemerintah perlu memberikan subsidi pupuk;
  - c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas dan untuk menyediakan pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani, dipandang perlu menetapkan kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian Tahun Anggaran 2011 di Kabupaten Kolaka ;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, dan b, di atas maka perlu ditetapkan peraturan Bupati Kolaka tentang kebutuhan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian Tahun Anggaran 2011 di Kabupaten Kolaka;

- Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara 1822);
  2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10);
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
  4. Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
  5. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2004 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2478);
  6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
  7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

8. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara 4438);
9. Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 45 Tahun 2007 tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara Tahun 2008 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara 4079);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara 4079);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
12. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
13. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka;
14. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kolaka;
15. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/ MPP/Kep/9/ 2002, tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang beredar dipasar;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Kpts/TR260/1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An - Organik;

k

k

- (9) Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijau pakan ternak dengan luasan tertentu.
- (10) Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan Lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
- (11) Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan /atau mengadakan pupuk an – Organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk Organik di Dalam Negeri.
- (12) Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M- DAG/2 /2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (13) Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M- DAG/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (14) Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.
- (15) Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani yang berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.

- (16) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah Wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat kabupaten/kota.
- (17) Tenaga Pendamping (TP) adalah tenaga Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang ditunjuk oleh Dinas/Instansi terkait, untuk membantu pelaksanaan pengawasan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi yang dilakukan oleh Produsen, Distributor, Pengecer Pupuk dan atau Kelompok Tani.
- (18) Tim Pengawas pupuk bersubsidi tingkat Kabupaten adalah tim pengawas yang anggotanya terdiri dari Dinas/Instansi terkait di Kabupaten, yang ditetapkan oleh Bupati.

## **BAB II**

### **PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI**

#### ***Pasal 2***

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas – luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas – luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya

**BAB III**  
**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI**

***Pasal 3***

- (1). Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi serta alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun 2010.
- (2). Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kabupaten/Kota, jenis dan jumlah, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran III Peraturan ini.
- (3). Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Kabupaten/Kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (4). Peraturan Gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan selambat – lambatnya pada akhir bulan Desember 2010.
- (5). Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis , jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota.
- (6). Peraturan Bupati/ Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (5) ditetapkan selambat – lambatnya pada akhir bulan Nopember 2011.
- (7). Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang setuju oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Dinas setempat.

- (8). Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan atau udang setempat wajib melaksanakan Pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

#### ***Pasal 4***

- (1). Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi diwilayah Kabupaten, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah (Kecamatan).
- (2). Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota.
- (3). Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten/Kota ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota.
- (4). Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian setempat, sambil menunggu penetapan Gubernur guna memenuhi kebutuhan petani dilapangan.
- (5). Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kabupaten/Kota, Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan – bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

**BAB IV**  
**PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI**

***Pasal 5***

- (1). Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh produsen.
- (2). Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwidjaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Petrokimia Gresik.

***Pasal 6***

- (1.) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyaluran Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- (2.) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut .
  - a. Penyaluran pupuk bersubsidi ditingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.
  - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur.
- (3.) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi pada Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian



### ***Pasal 9***

- (1.) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2), distributor, dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, pembudidya ikan dan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2.) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Pertanian setempat dan bagi daerah – daerah yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokasinya, dapat melakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

## **BAB V**

### **PENGAWASAN DAN PELAPORAN**

#### ***Pasal 10***

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.

#### ***Pasal 11***

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Provinsi dan Kabupaten/Kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan serta Pengamat Hama dan Penyakit (POPT- PHP).

6

### ***Pasal 12***

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi diwilayah kerjanya kepada Bupati/walikota.
- (2) Komisi Pengawas menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Bupati Kolaka.
- (3) Komisi Pengawas pupuk dan pestisida di Provinsi wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (4) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawas pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

## **BAB VI**

### **KETENTUAN PENUTUP**

### ***Pasal 13***

Ketentuan pelaksanaan dan hal – hal teknis yang belum diatur dalam Peraturan ini ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

**Pasal 14**

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal di undangkan.  
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kolaka.

Di tetapkan di : Kolaka  
Pada tanggal : 19 Januari 2011

  
H. BUHARI MATTA

Diundangkan di : Kolaka  
Pada tanggal : 19 Januari 2011

**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KOLAKA,**

  
**H . AHMAD SAFEI, SH, MH**  
Pangkat Pembina Utama Muda  
Nip. 19590419 198607 1001

**BERITA DAERAH KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2011 NOMOR :**

LAMPIRAN XXXVI : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2010

SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	1,07	1,10	1,10	1,07	1,10
2	Pomalaa	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	1,07	1,10	1,10	1,07	5,13
3	Baula	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	1,07	1,10	1,10	1,07	5,13
4	Tanggetada	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,48	1,10	1,10	1,07	4,54
5	Watubangga	0,18	0,12	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,15
6	Poli Polia	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
7	Loea	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
8	Toari	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
9	Polinggona	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
10	Lambadia	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
11	Tirawuta	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
12	Ladongi	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
13	Kolaka	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
14	Samaturu	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
15	Wolo	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
16	Latambaga	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
17	Laloe	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
18	Mowewe	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
19	Tinondo	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
20	Uluiwoi	0,18	0,10	0,08	0,10	0,10	0,11	0,06	0,06	0,07	1,10	1,10	1,07	4,13
	Jumlah	3,60	2,02	1,60	2,00	2,00	2,20	1,20	1,20	4,81	22,00	22,00	21,40	82,00

BUPATI KOLAKA,  
 H. BUHARI MATTA


PIRAN III  
MOR  
ANGGAL

: PERATURAN BUPATI KOLAKA  
: TAHUN 2011  
: Januari 2011

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011  
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

TON

No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urea	5,822.46	713.39	374.96	542.63	533.59	599.42	540.97	357.89	317.73	349.44	429.57	319.34	743.53
2	SP-36	935.26	73.62	144.28	114.56	64.91	94.94	52.04	62.31	43.40	41.53	77.20	78.88	87.59
3	ZA	967.92	33.01	111.82	124.69	121.75	82.19	118.30	96.30	89.24	89.34	28.74	39.08	33.46
4	NPK	2,457.73	267.50	242.30	257.62	280.56	281.87	293.17	88.32	106.55	75.06	171.64	217.83	175.31
5	Organik	1,336.22	252.45	84.48	169.44	194.24	110.93	101.42	51.66	55.79	72.99	85.89	92.98	63.95
	<b>Jumlah</b>	<b>11,519.59</b>	<b>1,339.97</b>	<b>957.84</b>	<b>1,208.94</b>	<b>1,195.05</b>	<b>1,169.35</b>	<b>1,105.90</b>	<b>656.48</b>	<b>612.71</b>	<b>628.36</b>	<b>793.04</b>	<b>748.11</b>	<b>1,103.84</b>

  
BUPATI KOLAKA  
H. BUHARI MATTA


AMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

*Jenis Pupuk : Urea*

TON


No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	4,118.23	472.17	361.07	354.84	400.32	391.70	353.03	233.10	207.40	228.17	280.60	385.21	550.62
2	Hortikultura	451.68	50.76	38.42	38.02	42.92	41.94	37.83	24.89	22.15	24.50	29.99	41.16	59.00
3	Perkebunan	1,564.07	185.10	141.60	139.20	157.20	153.60	138.60	91.50	81.30	89.40	110.10	151.20	216.00
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	136.86	15.36	11.68	11.52	12.96	12.64	11.52	7.52	6.88	7.36	9.12	12.48	17.92
	<b>Jumlah</b>	<b>6,270.84</b>	<b>723.39</b>	<b>552.77</b>	<b>543.59</b>	<b>613.40</b>	<b>599.88</b>	<b>540.97</b>	<b>357.00</b>	<b>317.73</b>	<b>349.44</b>	<b>429.80</b>	<b>590.05</b>	<b>843.53</b>

  
 BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011  
 MENURUT SUBSEKTOR

							TON
No	SubSektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Tanaman Pangan	4,211.12	898.20	554.98	1,802.54	782.22	
2	Hortikultura	477.43	73.40	209.28	220.70	100.00	
3	Perkebunan	1,445.33	542.22	580.57	739.77	360.00	
4	Peternakan	-	-	-	-	-	
5	Perikanan Budidaya	136.96	68.96	0.68	0.76	82.00	
<b>Jumlah</b>		<b>6,270.84</b>	<b>1,582.78</b>	<b>1,345.52</b>	<b>2,763.77</b>	<b>1,324.22</b>	


  
 BUPATI KOLAKA,  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011  
 MENURUT SUBSEKTOR

TON

No	SubSektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	2	3	4	5	6	7
1	Tanaman Pangan	4,211.12	898.20	554.98	1,802.54	782.22
2	Hortikultura	477.43	73.40	209.28	220.70	100.00
3	Perkebunan	1,445.33	542.22	580.57	739.77	360.00
4	Peternakan	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	136.96	68.96	0.68	0.76	82.00
	<b>Jumlah</b>	<b>6,270.84</b>	<b>1,582.78</b>	<b>1,345.52</b>	<b>2,763.77</b>	<b>1,324.22</b>

  
 BUPATI KOLAKA,  
 H. BUHARI MATTA



LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011


**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

Jenis Pupuk : SP-36

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	898.22	95.27	81.77	87.22	80.21	83.58	65.67	62.30	49.84	57.63	70.86	74.91	88.93
2	Hortikultura	73.51	7.75	6.75	7.25	6.50	6.75	5.25	5.25	4.00	4.75	5.75	6.25	7.25
3	Perkebunan	542.09	57.60	49.50	52.50	48.30	50.40	39.60	37.50	30.00	34.80	42.90	45.30	53.70
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	68.96	7.36	6.24	6.72	6.08	6.40	4.96	4.80	3.84	4.48	5.44	5.76	6.88
	<b>Jumlah</b>	<b>1,582.78</b>	<b>167.98</b>	<b>144.26</b>	<b>153.69</b>	<b>141.09</b>	<b>147.14</b>	<b>115.47</b>	<b>109.85</b>	<b>87.68</b>	<b>101.65</b>	<b>124.95</b>	<b>132.22</b>	<b>156.77</b>

(0.00)

  
 BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN VI : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : ZA

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	554.98	53.99	46.20	51.40	50.10	56.85	48.80	39.72	36.86	36.86	36.34	44.91	52.95
2	Hortikultura	209.96	20.40	17.28	19.44	18.96	21.36	18.48	14.88	13.92	13.92	13.68	17.04	19.92
3	Perkebunan	580.58	56.55	48.14	53.65	52.49	59.45	51.04	41.47	38.57	38.57	38.28	46.98	55.39
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>1,345.52</b>	<b>130.94</b>	<b>111.62</b>	<b>124.49</b>	<b>121.55</b>	<b>137.65</b>	<b>118.32</b>	<b>96.07</b>	<b>89.35</b>	<b>89.35</b>	<b>58.31</b>	<b>108.93</b>	<b>128.26</b>

BUPATI KOLAKA, *[Signature]*  
 H. BUHARI MATTA / \$

LAMPIRAN VII : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : NPK

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	1,762.54	162.76	146.14	156.01	177.81	178.85	190.79	108.24	105.13	96.04	112.66	143.29	184.82
2	Hortikultura	270.56	17.25	15.48	16.66	19.01	19.01	20.38	11.56	11.17	10.19	11.96	15.29	19.60
3	Perkebunan	730.67	67.50	60.50	64.75	73.75	74.00	79.00	44.78	43.50	39.75	46.50	59.25	76.50
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>2,763.77</b>	<b>247.50</b>	<b>222.12</b>	<b>237.42</b>	<b>270.56</b>	<b>271.87</b>	<b>290.17</b>	<b>164.58</b>	<b>159.80</b>	<b>145.97</b>	<b>171.12</b>	<b>217.83</b>	<b>280.92</b>

BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

AMPIRAN VIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

*Jenis Pupuk : Organik*

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	882.44	104.09	58.55	55.24	64.38	59.96	69.05	77.02	54.32	52.39	63.43	63.82	59.97
2	Hortikultura	73.09	11.17	5.88	5.10	6.86	6.47	7.45	3.72	4.12	4.70	6.27	6.66	4.70
3	Perkebunan	323.69	34.00	18.25	15.50	21.00	19.50	22.50	11.50	12.50	14.50	19.00	20.50	14.25
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	45.00	3.20	1.80	1.60	2.00	2.00	2.20	1.20	1.20	1.40	2.00	2.00	1.40
	<b>Jumlah</b>	<b>1,324.22</b>	<b>152.45</b>	<b>84.48</b>	<b>77.44</b>	<b>94.24</b>	<b>87.93</b>	<b>101.21</b>	<b>93.44</b>	<b>72.14</b>	<b>72.99</b>	<b>90.70</b>	<b>32.98</b>	<b>80.32</b>

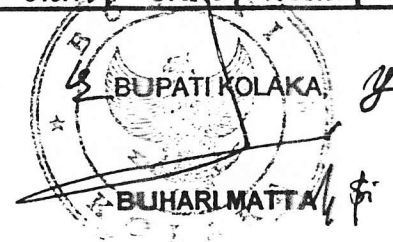
  
 BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN IX : PERATURAN BUPATI KOL  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2010**

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	19.28	19.21	21.24	19.88	19.25	19.03	18.10	17.07	18.34	12.79	19.18	16.44	219.81
2	Pomalaa	18.27	19.70	16.34	19.94	18.25	15.12	16.29	13.97	15.45	19.22	17.53	17.90	207.99
3	Baula	19.26	18.20	20.60	19.89	19.38	18.12	19.20	16.28	19.38	19.76	12.40	15.40	217.88
4	Tanggetada	19.44	20.25	15.23	20.70	19.21	19.31	18.48	15.28	17.38	19.87	11.21	14.44	210.81
5	Watubangga	19.27	26.80	21.35	19.84	19.24	20.02	20.58	19.25	19.75	19.24	12.95	17.44	235.72
6	Poli Polia	10.07	18.78	22.95	16.55	19.25	18.18	16.77	16.67	17.44	18.93	19.39	19.65	214.63
7	Loea	17.90	18.61	25.97	18.76	18.23	14.27	15.42	16.51	17.88	18.19	12.19	12.82	206.75
8	Toari	14.18	10.60	10.84	16.88	15.93	16.92	10.18	9.12	11.14	13.59	16.03	12.70	158.11
9	Polinggona	9.03	12.82	13.52	19.28	19.90	12.23	19.41	15.87	16.05	19.61	17.92	18.45	194.09
10	Lambadia	29.08	21.60	23.46	19.08	19.51	19.56	20.46	18.73	19.89	19.50	19.33	16.44	246.64
11	Tirawuta	17.27	19.86	18.19	19.08	19.29	17.90	18.70	16.51	17.29	19.23	19.82	14.56	217.71
12	Ladongi	19.40	19.54	19.35	18.67	19.39	20.16	19.86	17.56	19.40	18.82	19.24	18.76	230.15
13	Kolaka	12.11	17.85	17.11	15.68	19.62	19.19	17.21	15.99	16.23	17.97	18.58	11.75	199.30
14	Samaturu	18.20	27.00	24.22	15.04	19.62	21.16	21.00	18.05	19.36	18.21	13.50	16.77	232.14
15	Wolo	14.23	28.12	23.44	16.84	18.63	19.69	19.59	17.32	17.45	18.13	12.50	14.97	220.90
16	Latambaga	16.34	10.94	18.85	19.84	18.14	19.59	16.09	14.69	16.08	19.60	9.30	9.82	189.28
17	Laloae	17.81	17.51	21.92	19.12	19.47	19.65	16.16	15.25	16.56	19.93	18.36	10.27	212.02
18	Mowewe	15.30	19.01	19.45	19.47	18.94	19.60	18.35	15.19	17.05	19.98	17.43	10.33	210.11
19	Tinondo	12.30	19.67	19.25	19.84	17.94	19.60	18.60	15.39	19.04	19.30	16.45	10.30	207.69
20	Uluwoi	13.24	8.91	10.50	19.62	17.56	16.81	16.53	13.01	18.25	18.58	16.03	10.35	179.40
<b>Jumlah</b>		<b>331.98</b>	<b>374.96</b>	<b>383.78</b>	<b>374.00</b>	<b>376.75</b>	<b>366.11</b>	<b>357.00</b>	<b>317.73</b>	<b>349.44</b>	<b>370.45</b>	<b>319.34</b>	<b>289.56</b>	<b>4,211.12</b>



LAMPIRAN X : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	26,49	20,26	21,54	23,60	-	20,10	-	12,09	12,46	15,56	21,82	-	173,92
2	Pomalaa	15,19	11,15	18,50	23,58	20,11	18,10	11,78	9,50	10,36	13,21	19,42	27,85	198,75
3	Baula	26,56	18,25	19,67	22,60	22,07	19,22	-	11,28	12,79	15,26	21,96	29,35	219,01
4	Tanggetada	18,64	10,30	15,40	23,60	21,14	18,41	11,61	10,47	11,32	13,35	20,71	30,39	205,34
5	Watubangga	28,47	15,85	20,33	23,55	23,31	19,07	-	12,86	-	-	21,86	-	165,30
6	Poli Polia	8,38	9,00	13,40	21,55	19,24	18,31	10,04	10,48	10,88	13,62	19,90	25,40	180,20
7	Loea	15,72	10,09	17,45	15,82	17,39	15,60	10,11	10,37	11,72	14,46	19,89	28,52	187,14
8	Toari	2,52	3,97	2,34	5,78	5,05	7,10	3,40	4,19	5,08	7,10	7,48	18,50	72,51
9	Polinggona	6,84	4,12	15,72	14,42	15,20	13,64	12,51	10,81	10,46	12,85	19,47	25,46	161,50
10	Lambadia	75,21	51,72	22,43	21,55	22,27	20,50	-	12,47	12,80	16,77	21,28	30,39	307,39
11	Tirawuta	13,91	9,91	18,20	21,55	20,08	19,00	11,81	10,29	11,26	14,82	19,23	30,39	200,45
12	Ladongi	100,54	83,18	24,67	21,55	21,17	19,10	12,63	11,36	12,86	15,88	21,19	-	344,13
13	Kolaka	10,86	8,86	13,18	21,55	20,41	18,21	11,34	9,75	10,44	13,81	18,39	26,50	183,30
14	Samaturu	34,38	28,27	23,16	21,55	23,37	20,26	-	11,80	-	15,44	21,47	-	199,70
15	Wolo	30,77	27,17	22,35	21,55	22,68	19,79	12,40	10,84	11,17	14,93	20,27	31,72	245,64
16	Latambaga	3,05	1,05	18,98	21,55	20,83	19,76	10,18	9,83	10,65	14,82	19,75	25,67	176,12
17	Laloae	10,27	8,75	22,37	21,55	20,26	18,75	10,37	10,34	11,36	13,36	18,56	25,13	191,07
18	Mowewe	13,36	10,15	21,81	21,55	22,07	18,31	12,65	10,29	12,09	13,83	19,74	25,20	201,05
19	Tinondo	30,01	20,90	21,34	21,55	22,28	19,69	12,84	10,24	12,28	14,54	19,29	25,39	230,35
20	Uluwoi	1,00	1,01	2,00	10,32	9,73	10,11	10,87	8,14	11,35	10,48	13,53	15,20	103,74
	Jumlah	472,17	361,07	354,84	400,32	391,70	353,03	233,10	207,40	228,17	260,60	385,21	550,62	4.211,12

BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XI : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	2,99	2,26	2,18	2,52	2,47	2,23	1,09	1,09	2,09	1,36	2,42	3,00	25,70
2	Pomalaa	2,88	1,26	1,20	1,60	1,40	1,22	1,07	1,07	2,07	1,76	1,20	2,00	18,73
3	Baula	2,90	2,26	2,15	2,52	2,47	2,23	1,05	1,20	2,04	1,76	2,42	3,00	26,00
4	Tanggetada	2,90	2,26	2,15	2,52	2,47	2,23	1,09	1,08	2,40	1,76	2,42	3,00	26,28
5	Watubangga	2,90	2,26	2,15	2,52	2,47	2,23	1,04	1,20	2,44	1,09	2,42	3,00	25,72
6	Poli Polia	1,99	1,28	2,15	1,60	1,47	1,23	1,08	1,20	2,10	1,30	2,14	2,00	19,54
7	Loea	2,80	1,30	1,22	1,54	1,40	1,29	1,01	1,06	2,05	1,30	2,11	3,00	20,08
8	Toari	1,85	1,30	1,20	1,60	1,34	1,27	1,03	1,09	2,08	1,09	2,15	3,00	19,00
9	Polinggona	1,89	1,30	1,20	1,60	1,30	1,29	1,09	1,02	2,04	1,20	2,11	3,00	19,04
10	Lambadia	2,97	2,26	2,16	2,52	2,47	2,23	1,09	1,07	2,04	1,76	1,44	3,00	25,01
11	Tirawuta	2,99	2,26	2,21	2,52	2,47	2,23	1,07	1,04	2,04	1,76	2,43	3,07	26,09
12	Ladongi	2,99	2,26	2,23	2,52	2,47	2,23	1,46	1,02	2,04	1,06	2,42	3,06	25,76
13	Kolaka	1,80	1,30	1,20	1,55	2,47	1,30	1,46	1,05	2,05	1,76	2,20	3,20	21,34
14	Samaturu	2,99	2,26	2,24	2,52	2,47	2,23	1,46	1,07	2,40	1,76	2,40	3,04	26,84
15	Wolo	2,99	2,26	2,24	2,52	2,47	2,23	1,46	1,30	2,40	1,09	2,30	3,20	26,46
16	Latambaga	2,99	2,26	2,24	2,52	2,47	2,23	1,46	1,01	2,41	1,76	2,35	3,10	26,80
17	Laloe	1,99	2,26	2,24	1,60	2,47	2,23	1,46	1,09	2,09	1,76	2,30	3,09	24,58
18	Mowewe	2,00	2,26	2,24	2,52	2,47	2,23	1,46	2,20	2,09	1,76	2,25	3,08	26,56
19	Tinondo	1,99	2,26	2,24	2,52	2,47	2,23	1,46	2,14	2,07	1,76	2,27	3,06	26,47
20	Uluwoi	1,99	1,30	1,20	1,54	1,49	1,30	1,46	2,15	2,44	1,09	2,24	3,24	21,44
	Jumlah	50,79	38,42	38,04	42,87	42,98	37,89	24,85	25,15	43,38	29,94	43,99	59,14	477,44

BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XII : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	9.90	6.00	7.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.45	4.36	5.33	7.20	10.00	65.24
2	Pomalaa	9.30	6.60	6.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.59	4.71	6.19	10.00	60.38
3	Baula	0.90	7.00	8.19	3.00	3.10	3.00	4.00	3.50	4.76	5.20	7.28	12.00	61.93
4	Tanggetada	10.00	7.00	7.00	6.00	4.00	4.00	5.34	3.33	4.23	5.31	7.34	10.00	73.55
5	Watubangga	10.00	8.00	8.19	6.00	5.00	4.00	5.38	4.78	4.45	5.81	7.93	11.00	80.54
6	Poli Polia	9.50	8.00	7.00	6.00	6.04	4.00	5.35	4.78	5.26	6.48	8.89	12.00	83.30
7	Loea	9.30	7.00	7.00	3.00	6.04	3.00	4.00	4.78	4.81	5.13	7.81	11.00	72.87
8	Toari	10.00	8.00	6.90	6.00	6.04	5.00	5.35	3.64	4.62	5.10	7.20	11.00	78.85
9	Polinggona	10.00	7.00	6.00	6.00	6.04	3.00	5.35	3.74	4.25	5.35	7.11	10.00	73.84
10	Lambadia	10.00	8.00	8.19	6.25	6.04	5.00	5.36	4.78	5.26	6.48	8.89	10.18	78.39
11	Tirawuta	9.80	7.00	7.10	6.25	3.00	3.00	5.38	4.78	4.20	5.26	7.43	10.00	73.20
12	Ladongi	10.00	8.00	8.19	6.25	6.00	5.00	5.32	4.78	5.26	6.48	8.89	12.00	86.17
13	Kolaka	9.55	7.00	5.00	3.00	3.00	5.00	4.00	4.78	4.31	5.86	7.26	11.00	69.76
14	Samaturu	10.00	8.00	8.15	6.25	6.04	5.00	5.38	4.78	4.11	5.47	8.89	10.00	82.08
15	Wolo	10.00	8.00	8.18	3.00	6.04	3.00	5.28	4.78	4.45	5.57	8.89	10.00	77.20
16	Latambaga	9.40	6.00	7.00	3.00	3.10	3.00	4.00	3.45	3.72	4.84	6.47	10.00	63.98
17	Laloe	9.35	6.00	7.12	6.21	3.00	3.00	4.00	3.72	3.68	4.61	7.23	11.00	68.92
18	Mowewe	9.35	6.00	5.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.50	3.57	4.19	7.49	11.00	62.10
19	Tinondo	9.40	7.00	5.00	3.00	3.10	2.00	4.00	3.61	5.26	6.46	6.29	11.00	66.12
20	Uluiwoi	9.35	6.00	7.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.32	5.26	6.47	6.51	11.00	66.91
	Jumlah	185.10	141.60	139.20	91.21	81.54	69.00	91.50	81.30	89.40	110.10	151.20	214.18	1,445.33

BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA



LAMPIRAN XIV : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : PERIKANAN		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	0,90	0,69	0,68	0,76	0,74	0,70	0,30	0,44	0,43	0,54	0,73	1,05	7,96
2	Pomalaa	0,90	0,69	0,68	0,76	0,74	0,80	0,44	0,40	0,43	0,54	0,73	1,05	8,16
3	Baula	0,90	0,69	0,68	0,76	0,74	0,68	0,44	0,30	0,43	0,54	0,73	1,05	7,94
4	Tanggetada	0,90	0,69	0,68	0,76	0,74	0,68	0,44	0,40	0,43	0,54	0,73	1,05	8,04
5	Watubangga	0,90	0,69	0,68	0,76	0,74	0,72	0,44	0,40	0,43	0,54	0,73	1,05	8,08
6	Poli Polia	0,20	0,50	0,40	0,40	0,50	0,50	0,30	0,21	0,20	0,54	0,30	0,25	4,30
7	Loea	0,10	0,22	0,30	0,40	0,40	0,50	0,30	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	3,82
8	Toari	0,30	0,30	0,40	0,50	0,50	0,40	0,40	0,20	0,36	0,30	0,20	0,37	4,23
9	Polinggona	0,30	0,40	0,60	0,26	0,36	0,30	0,46	0,30	0,30	0,21	0,20	0,30	3,99
10	Lambadia	0,90	0,69	0,68	0,74	0,74	0,68	0,30	0,44	0,43	0,54	0,73	1,05	7,92
11	Tirawuta	0,90	0,69	0,68	0,76	0,74	0,68	0,44	0,40	0,43	0,54	0,73	1,05	8,04
12	Ladongi	0,90	0,40	0,50	0,35	0,72	0,68	0,44	0,40	0,20	0,40	0,73	1,05	6,77
13	Kolaka	0,90	0,69	0,68	0,76	0,74	0,68	0,41	0,41	0,43	0,54	0,73	1,05	8,02
14	Samaturu	0,90	0,69	0,68	0,76	0,74	0,68	0,44	0,40	0,43	0,54	0,73	1,05	8,04
15	Wolo	0,90	0,69	0,68	0,76	0,74	0,68	0,44	0,39	0,43	0,54	0,74	1,05	8,04
16	Latambaga	0,90	0,69	0,63	0,76	0,74	0,60	0,44	0,40	0,30	0,54	0,73	1,05	7,78
17	Laloae	0,90	0,50	0,54	0,76	0,74	0,68	0,33	0,10	0,43	0,20	0,60	1,05	6,83
18	Mowewe	0,90	0,60	0,40	0,40	0,40	0,20	0,24	0,20	0,30	0,20	0,50	1,05	5,39
19	Tinondo	0,90	0,60	0,68	0,76	0,50	0,30	0,30	0,40	0,43	0,54	0,73	1,05	7,19
20	Uluwoi	0,90	0,60	0,30	0,76	0,34	0,40	0,20	0,40	0,20	0,54	0,73	1,05	6,42
	Jumlah	15,30	11,71	11,55	12,93	12,60	11,54	7,50	6,89	7,32	9,17	12,43	18,02	136,96


BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XV : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	4.07	5.54	6.35	4.36	5.30	4.14	4.01	2.51	3.03	4.12	5.97	5.25	54.65
2	Pomalaa	3.13	4.44	5.68	3.10	4.40	2.70	2.52	2.32	2.03	3.21	3.34	3.45	35.92
3	Baula	4.13	4.26	7.85	2.35	5.00	2.89	2.54	2.25	2.00	4.19	3.35	5.15	45.96
4	Tanggetada	2.35	4.97	5.79	1.23	4.34	2.24	4.15	2.38	2.12	4.35	5.03	5.11	44.06
5	Watubangga	3.14	4.98	6.60	2.48	5.35	2.65	3.61	3.17	2.14	4.25	5.31	5.11	43.48
6	Poli Polia	3.40	5.23	5.71	2.40	5.24	2.75	3.00	2.00	1.34	4.07	3.23	5.11	43.48
7	Loea	3.22	5.02	5.63	3.10	5.29	1.45	3.41	3.05	2.48	2.05	4.12	4.02	42.84
8	Toari	2.40	4.48	4.17	1.54	4.35	2.01	2.31	1.21	1.23	2.05	3.35	2.92	32.02
9	Polinggona	2.48	4.82	4.31	2.35	5.36	3.54	2.54	1.21	1.84	3.38	4.18	5.08	38.55
10	Lambadia	5.23	6.55	6.61	4.10	6.37	4.70	4.40	3.56	2.67	5.49	5.27	5.23	60.18
11	Tirawuta	3.08	6.52	5.03	4.10	5.36	2.69	4.40	3.62	2.32	5.16	5.43	5.19	52.90
12	Ladongi	4.04	6.42	7.00	4.10	6.43	2.65	4.43	3.00	2.65	4.26	5.33	5.23	55.54
13	Kolaka	4.46	5.35	5.10	4.50	5.23	2.35	3.45	2.07	2.23	4.29	3.34	5.09	47.46
14	Samaturu	3.65	6.49	6.10	5.10	5.63	2.32	3.33	2.16	2.14	5.38	5.67	5.22	53.19
15	Wolo	2.07	6.49	6.30	5.10	5.56	2.87	3.23	2.54	3.00	5.36	5.53	5.22	53.27
16	Latambaga	2.74	5.38	4.59	2.60	3.76	2.65	3.43	1.36	1.31	4.32	3.35	3.30	38.79
17	Laloae	3.32	5.22	6.30	2.20	3.45	1.67	2.23	1.36	1.08	3.23	3.39	3.26	36.71
18	Mowewe	6.12	5.36	5.78	4.14	5.35	4.54	3.31	1.25	2.23	4.35	3.43	3.16	49.02
19	Tinondo	6.28	5.30	5.60	4.43	5.23	4.23	3.19	1.35	2.13	2.34	4.23	3.46	43.54
20	Uluiwoi	4.31	4.40	4.06	1.63	2.34	1.23	1.36	1.03	1.56	1.35	1.34	2.03	26.64
	<b>Jumlah</b>	<b>73.62</b>	<b>107.22</b>	<b>114.56</b>	<b>64.91</b>	<b>94.94</b>	<b>52.04</b>	<b>62.31</b>	<b>43.40</b>	<b>47.53</b>	<b>77.20</b>	<b>78.88</b>	<b>87.59</b>	<b>898.20</b>

  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XVI : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	5.60	4.90	5.12	4.71	4.95	3.89	3.66	2.95	3.35	4.20	4.53	5.25	53.12
2	Pomalaa	4.50	3.82	4.12	4.72	3.93	2.89	2.66	2.95	2.37	3.20	3.49	3.25	41.90
3	Baula	5.60	3.83	5.13	4.71	4.93	3.89	3.66	2.95	3.37	4.20	4.48	5.25	52.01
4	Tanggetada	4.53	3.90	4.10	3.27	3.93	3.87	3.66	2.94	3.39	4.20	4.48	5.28	47.55
5	Watubangga	5.60	4.82	5.10	4.72	4.93	3.89	3.66	2.95	3.39	4.20	4.50	5.27	53.04
6	Poli Polia	3.51	3.90	4.11	3.27	3.93	3.88	2.66	1.95	2.39	3.20	2.48	4.28	39.56
7	Loea	4.80	3.88	4.10	3.72	3.93	2.90	2.66	2.94	2.39	3.20	3.50	4.27	42.29
8	Toari	3.76	2.87	2.10	1.27	2.93	1.86	1.69	1.95	1.39	1.20	2.50	2.25	25.77
9	Polinggona	4.95	3.87	3.10	3.27	3.94	2.86	2.66	1.95	2.39	2.20	3.50	4.28	38.97
10	Lambadia	5.60	4.87	5.10	4.72	4.93	3.86	3.66	2.95	3.39	4.20	4.50	5.24	53.03
11	Tirawuta	4.83	4.84	4.10	4.72	3.93	2.00	3.66	2.95	3.30	4.20	4.50	5.23	48.26
12	Ladongi	5.60	4.81	5.10	4.72	4.93	3.86	3.66	2.95	3.39	4.20	4.50	5.24	52.97
13	Kolaka	4.80	3.80	4.10	3.27	3.93	2.86	3.66	1.95	3.39	3.20	3.50	4.23	42.69
14	Samaturu	5.78	4.81	5.10	4.72	4.93	3.86	2.66	2.93	3.39	4.20	4.50	5.23	52.11
15	Wolo	4.60	4.81	5.12	4.72	4.92	3.86	3.66	2.93	3.39	4.18	4.50	5.23	51.93
16	Latambaga	4.52	3.81	4.11	4.72	3.92	2.90	3.66	1.93	2.39	4.18	3.50	4.23	43.87
17	Laloe	4.87	3.81	5.12	3.27	3.93	2.90	2.66	1.93	2.39	3.18	3.48	4.23	41.77
18	Mowewe	4.60	3.80	5.13	4.72	4.92	3.86	3.66	1.93	3.39	4.18	3.49	4.23	47.91
19	Tinondo	4.60	3.81	4.13	4.72	3.92	3.86	2.66	1.93	3.39	4.17	3.48	4.23	44.90
20	Ululwoi	2.60	2.81	3.13	2.27	1.93	1.90	1.68	1.93	1.39	1.17	1.50	2.23	24.54
	Jumlah	95.27	81.77	87.22	80.21	83.58	65.67	62.30	49.84	57.63	70.86	74.91	88.93	898.20

BUPATI KOLAKA, *J*  
 H. BUHARI MATTA / \$

LAMPIRAN XVII : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2009  
 TANGGAL : 2009

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUPERPHOS SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2010

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	0.30	0.35	0.30	0.30	0.35	0.29	0.27	0.24	0.25	0.30	0.30	0.30	3.55
2	Pomalaa	0.37	0.30	0.25	0.28	0.25	0.25	0.25	0.15	0.20	0.25	0.25	0.27	3.07
3	Baula	0.46	0.30	0.43	0.32	0.30	0.28	0.25	0.20	0.25	0.20	0.30	0.30	3.58
4	Tanggetada	0.46	0.35	0.30	0.30	0.35	0.29	0.29	0.24	0.26	0.32	0.31	0.30	3.76
5	Watubangga	0.46	0.30	0.35	0.32	0.35	0.20	0.30	0.24	0.26	0.32	0.31	0.30	3.70
6	Poli Polia	0.30	0.23	0.43	0.20	0.25	0.25	0.20	0.15	0.15	0.25	0.26	0.27	2.94
7	Loea	0.35	0.35	0.30	0.30	0.30	0.25	0.25	0.15	0.20	0.25	0.30	0.30	3.30
8	Toari	0.40	0.30	0.35	0.30	0.35	0.25	0.25	0.20	0.20	0.25	0.30	0.35	3.10
9	Polinggona	0.35	0.30	0.40	0.25	0.30	0.25	0.25	0.20	0.20	0.25	0.30	0.30	3.35
10	Lambadia	0.36	0.40	0.43	0.38	0.40	0.31	0.29	0.24	0.28	0.34	0.37	0.43	4.21
11	Tirawuta	0.46	0.40	0.43	0.38	0.40	0.25	0.29	0.24	0.28	0.34	0.37	0.43	4.25
12	Ladongi	0.46	0.40	0.43	0.38	0.40	0.31	0.28	0.24	0.28	0.34	0.37	0.43	4.29
13	Kolaka	0.35	0.27	0.25	0.30	0.55	0.25	0.25	0.15	0.15	0.25	0.25	0.30	3.32
14	Samaturu	0.46	0.40	0.43	0.38	0.40	0.26	0.29	0.24	0.28	0.34	0.37	0.43	4.26
15	Wolo	0.30	0.40	0.43	0.38	0.40	0.31	0.29	0.22	0.28	0.34	0.37	0.43	4.13
16	Latambaga	0.39	0.29	0.20	0.20	0.36	0.25	0.25	0.20	0.20	0.25	0.25	0.43	3.27
17	Laloae	0.27	0.30	0.30	0.37	0.35	0.25	0.25	0.20	0.20	0.25	0.25	0.43	3.42
18	Mowewe	0.39	0.35	0.42	0.38	0.30	0.25	0.25	0.15	0.27	0.25	0.30	0.43	3.74
19	Tinondo	0.43	0.38	0.42	0.38	0.30	0.25	0.25	0.15	0.28	0.33	0.37	0.43	3.97
20	Uluiwoi	0.46	0.40	0.43	0.38	0.40	0.25	0.25	0.24	0.28	0.34	0.37	0.43	4.21
	Jumlah	7.75	6.75	7.25	6.50	7.04	5.25	5.25	4.00	4.75	5.75	6.25	7.25	73.40

BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XVIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	2.40	1.99	2.53	1.47	1.92	1.76	1.79	1.00	1.20	1.52	1.92	2.10	21.60
2	Pomalaa	2.45	1.95	2.91	1.93	1.90	1.50	1.33	1.00	1.23	1.25	1.38	2.93	21.76
3	Baula	2.64	1.93	2.90	1.38	1.49	1.61	1.39	1.00	1.12	1.99	1.45	2.48	21.38
4	Tanggetada	2.34	1.35	2.99	1.30	1.98	1.99	1.91	1.00	1.41	1.93	1.90	2.45	22.55
5	Watubangga	2.65	1.49	2.85	1.28	1.79	1.38	1.36	1.76	1.35	1.99	2.66	2.68	23.25
6	Poli Polia	3.39	2.91	2.97	2.84	2.96	2.33	2.21	1.76	2.05	2.52	2.66	3.16	31.77
7	Loea	2.87	2.49	2.99	2.83	2.96	1.20	2.10	1.76	2.05	2.52	2.66	2.26	28.69
8	Toari	2.93	1.91	2.32	2.84	2.96	1.69	2.21	1.76	2.05	2.52	2.66	2.50	28.35
9	Polinggona	2.76	1.45	2.41	2.84	2.96	2.35	2.10	1.76	2.05	2.52	2.66	3.16	29.02
10	Lambadia	3.39	2.91	3.09	2.84	2.96	2.33	2.21	1.76	2.05	2.52	2.66	3.16	31.89
11	Tirawuta	2.36	2.91	2.24	2.84	2.96	2.35	2.21	1.76	2.05	2.52	2.66	2.33	29.20
12	Ladongi	3.39	2.91	3.09	2.84	2.96	2.33	2.21	1.76	2.05	2.52	2.66	3.16	31.89
13	Kolaka	3.88	2.91	2.35	2.84	2.96	2.35	2.20	1.74	2.05	2.52	2.66	3.16	31.63
14	Samaturu	2.98	2.91	2.23	2.84	2.96	2.34	2.21	1.76	2.05	2.52	2.66	3.16	30.63
15	Wolo	2.37	2.91	2.42	2.84	2.96	2.33	2.16	1.76	2.05	2.52	2.66	3.16	30.16
16	Latambaga	2.35	2.91	2.18	1.48	1.30	1.45	1.20	1.00	1.96	1.57	1.40	2.24	21.04
17	Laloe	2.75	2.91	2.65	2.54	1.53	1.35	1.22	1.00	1.39	1.50	1.32	2.40	22.56
18	Mowewe	2.93	2.91	2.22	2.84	2.93	2.33	1.25	1.30	1.25	1.90	1.30	2.40	25.56
19	Tinondo	3.39	2.91	2.89	2.84	2.96	2.33	2.10	1.56	1.36	1.50	2.66	2.58	29.09
20	Uluiwoi	3.39	2.91	2.40	2.84	2.96	2.30	2.15	1.76	2.05	2.52	2.66	2.24	30.20
	Jumlah	57.60	49.50	52.63	48.30	50.40	39.60	37.50	30.00	34.80	42.90	45.30	53.70	542.22

BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

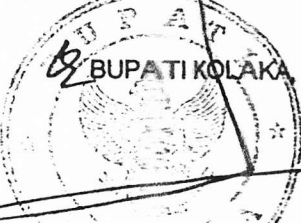
LAMPIRAN XIX : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP.36 SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Poli Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Lambadia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ladongi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Samaturu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Laloe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Uluiwoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-


  
 BUPATI KOLAKA
   
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XXII : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	3.18	2.70	3.10	2.91	3.34	2.89	2.34	2.20	2.25	2.12	2.64	3.16	32.83
2	Pomalaa	2.18	1.72	2.15	2.91	2.34	2.90	1.34	2.22	1.20	2.10	2.65	3.18	26.89
3	Baula	3.18	2.71	3.20	2.89	3.34	2.89	2.34	2.19	2.25	2.11	2.64	3.16	32.90
4	Tanggetada	3.18	2.72	3.20	2.91	3.34	2.88	2.34	2.21	2.24	2.13	2.64	3.15	32.94
5	Watubangga	3.18	2.71	3.02	2.90	3.34	2.91	2.34	2.19	1.20	2.11	2.64	3.19	31.73
6	Poli Polia	2.18	1.72	2.02	1.89	2.34	1.90	1.34	1.23	1.20	2.10	1.68	2.19	21.79
7	Loea	2.28	1.72	2.02	1.91	3.34	1.88	2.34	1.20	2.21	1.11	2.64	2.18	24.83
8	Toari	1.33	1.60	1.11	1.95	1.34	1.89	1.34	1.21	1.19	1.13	1.69	1.17	16.95
9	Polinggona	2.18	1.72	2.25	1.95	2.35	1.89	2.30	1.25	2.20	1.11	1.64	1.15	21.99
10	Lambadia	3.18	2.72	3.02	2.95	3.34	2.89	2.34	2.17	2.18	2.13	2.63	3.18	32.72
11	Tirawuta	3.18	2.72	3.02	2.95	3.34	2.89	2.34	2.17	2.18	2.10	2.64	3.15	32.67
12	Ladongi	3.18	2.72	3.02	2.95	3.34	2.89	2.34	2.17	2.19	2.10	2.64	3.15	32.68
13	Kolaka	2.18	1.72	2.09	1.95	2.34	1.90	1.34	1.17	1.17	1.12	1.64	3.15	21.77
14	Samaturu	3.18	2.70	3.02	2.95	3.34	2.90	2.34	2.17	2.17	2.13	2.64	3.11	32.65
15	Wolo	3.18	2.72	3.02	2.95	3.34	2.89	2.34	2.17	2.17	2.11	2.64	3.11	32.64
16	Latambaga	2.18	1.72	3.02	2.95	3.34	2.90	2.34	2.17	2.17	2.13	2.64	3.11	30.67
17	Laloe	2.81	2.72	3.02	1.95	2.34	1.90	1.34	2.17	1.17	2.10	1.64	2.11	25.27
18	Mowewe	3.18	2.72	3.02	2.40	3.34	1.87	1.34	2.17	2.17	1.13	1.64	3.11	28.09
19	Tinondo	3.18	2.72	2.03	1.95	2.34	1.87	2.34	1.24	2.17	2.13	1.64	2.11	25.71
20	Uluiwoi	1.74	1.72	1.0	1.95	1.33	1.87	1.34	1.20	1.19	1.14	1.64	1.11	17.25
	Jumlah	53.99	46.20	51.40	50.10	56.85	48.80	39.72	36.86	36.86	36.34	44.91	52.95	554.98

BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XXIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	1.01	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.80	0.80	0.75	0.70	1.00	1.00	11.06
2	Pomalaa	1.00	0.08	1.00	0.50	1.00	0.48	0.49	0.70	0.58	0.60	0.40	0.99	7.82
3	Baula	1.01	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.70	0.78	0.75	0.78	0.69	1.00	10.71
4	Tangetada	1.04	1.00	1.00	1.00	1.20	1.00	0.88	0.81	0.81	0.80	1.00	1.00	11.54
5	Watubangga	1.04	1.00	1.00	1.00	1.20	1.00	0.88	0.81	0.82	0.80	1.00	1.00	11.55
6	Poli Polia	1.00	0.10	0.44	0.46	1.00	0.50	0.60	0.50	0.56	0.58	0.40	0.99	7.13
7	Loea	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.70	0.75	0.65	0.60	0.87	0.99	10.56
8	Toari	1.03	1.00	1.00	1.00	1.20	1.00	0.88	0.82	0.82	0.80	1.00	1.00	11.55
9	Polinggona	1.02	1.00	1.00	1.00	1.20	1.00	0.88	0.82	0.82	0.80	1.00	1.00	11.54
10	Lambadia	1.02	1.00	1.00	1.00	1.20	1.00	0.88	0.82	0.81	0.80	1.00	1.00	11.53
11	Tirawuta	1.04	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.88	0.77	0.65	0.65	1.00	1.00	10.99
12	Ladongi	1.05	1.00	1.00	1.00	1.20	1.00	0.88	0.82	0.80	0.80	1.00	1.00	11.55
13	Kolaka	1.00	0.10	1.00	1.00	1.00	1.00	0.60	0.50	0.60	0.60	0.79	0.99	9.18
14	Samaturu	1.05	1.00	1.00	1.00	1.10	1.00	0.88	0.82	0.82	0.80	1.00	1.00	11.47
15	Wolo	1.05	1.00	1.00	1.00	1.06	1.00	0.88	0.80	0.82	0.75	1.00	1.00	11.36
16	Latambaga	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.60	0.50	0.52	0.60	0.75	0.99	9.46
17	Laloe	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.55	0.55	0.42	0.99	9.51
18	Mowewe	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.53	0.50	0.53	0.54	0.70	0.99	9.79
19	Tinondo	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.60	0.50	0.58	0.51	1.00	0.99	10.18
20	Uluiwoi	1.04	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.88	0.60	0.68	0.60	1.00	1.00	10.80
	Jumlah	20.40	17.28	19.44	18.96	21.36	18.48	14.88	13.92	13.92	13.68	17.04	19.92	209.28

BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA



LAMPIRAN XXIV : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	2.93	1.60	2.96	2.91	2.87	2.32	2.01	2.00	1.40	2.36	2.46	2.48	28.30
2	Pomalaa	2.45	1.50	2.99	2.69	2.50	2.57	1.70	1.98	1.50	1.99	2.35	2.64	26.86
3	Baula	2.76	1.39	2.00	2.75	2.59	2.94	2.04	2.05	1.48	1.38	2.26	2.50	26.14
4	Tanggetada	2.57	1.99	2.89	2.38	2.49	2.65	2.05	2.00	1.58	1.37	1.73	2.54	26.24
5	Watubangga	2.43	1.40	2.66	2.20	2.47	2.10	2.10	2.10	1.50	2.36	2.40	2.40	26.12
6	Poli Polia	3.33	2.83	3.16	3.09	3.50	3.00	2.44	2.27	2.27	2.25	2.50	3.26	33.89
7	Loea	3.33	2.83	3.16	3.09	3.50	3.00	2.44	2.27	1.38	2.25	2.76	3.26	33.27
8	Toari	3.30	2.83	1.16	2.42	3.50	2.50	2.44	2.27	1.49	2.25	2.35	3.26	29.77
9	Polinggona	3.30	2.83	1.16	2.22	3.47	2.25	2.44	2.01	2.27	2.25	2.76	2.40	29.36
10	Lambadia	3.33	2.83	3.16	3.09	3.50	3.00	2.44	2.27	2.27	2.25	2.76	3.26	34.15
11	Tirawuta	3.30	2.83	3.16	2.60	3.50	2.49	2.44	1.50	2.27	2.25	2.76	3.26	32.36
12	Ladongi	3.33	2.83	3.16	3.19	3.48	3.00	2.44	2.27	2.10	2.25	2.76	3.26	34.07
13	Kolaka	3.33	2.83	3.16	2.30	2.40	2.39	2.09	2.27	2.03	2.25	2.76	3.26	31.07
14	Samaturu	2.57	2.83	3.16	3.09	3.50	2.25	2.12	2.27	2.27	2.25	2.76	3.26	32.32
15	Wolo	2.36	2.83	3.16	3.09	3.50	3.00	2.15	1.35	2.27	2.25	2.76	3.26	31.98
16	Latambaga	2.44	1.90	2.31	2.30	2.30	2.36	1.39	1.49	2.10	1.29	2.25	2.20	24.33
17	Laloe	2.34	1.55	2.15	2.35	2.40	2.54	1.99	1.35	2.10	1.38	1.45	2.32	23.92
18	Mowewe	2.35	2.83	2.46	2.37	2.19	2.21	1.35	1.74	2.10	1.25	2.45	2.19	25.49
19	Tinondo	2.61	2.83	2.50	2.20	2.50	2.20	1.20	1.92	2.10	1.24	1.28	2.20	24.78
20	Uluiwoi	2.20	2.83	3.16	2.17	3.30	2.26	2.20	1.20	2.10	1.15	1.40	2.19	26.16
	Jumlah	56.55	48.14	53.65	52.49	59.45	51.04	41.47	38.57	38.57	38.28	46.98	55.39	580.57

BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

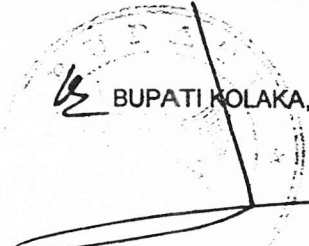
LAMPIRAN XXV : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Poli Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Lambadia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ladongi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Samaturu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Laloae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Uluhwoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

  
 BUPATI KOLAKA,  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XXVI : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mel	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	9.76	9.71	9.92	7.33	9.25	4.17	5.56	6.24	6.17	7.37	11.81	9.12	96.41
2	Pomalaa	9.69	9.28	9.33	7.03	9.22	4.11	5.76	6.44	4.15	6.21	9.63	9.14	89.99
3	Baula	9.49	9.25	9.09	7.52	9.53	4.07	5.00	6.42	4.13	6.04	9.68	9.12	89.34
4	Tanggetada	9.44	9.26	9.05	9.30	9.07	4.00	5.27	6.23	4.09	6.07	10.69	9.10	91.57
5	Watubangga	9.34	9.54	9.24	9.35	9.15	4.94	4.05	6.38	4.05	6.07	12.80	9.00	93.91
6	Poli Polia	9.14	9.12	9.23	9.09	10.00	4.34	4.17	6.35	4.00	6.35	11.45	9.05	92.29
7	Loea	9.09	9.35	9.74	9.46	9.24	4.20	4.76	6.23	4.29	5.96	9.86	9.04	91.22
8	Toari	9.72	8.04	9.97	9.37	9.23	4.58	4.03	5.33	3.29	3.54	8.19	9.03	84.32
9	Polinggona	9.72	9.04	7.90	9.53	9.14	4.50	4.22	5.21	3.29	3.53	10.29	9.31	85.68
10	Lambadia	9.04	9.92	9.23	9.21	9.95	3.75	4.00	5.04	3.90	6.38	12.81	8.27	91.50
11	Tirawuta	9.58	9.84	9.16	9.32	9.77	4.12	4.12	5.22	3.26	6.34	11.81	8.00	90.54
12	Ladongi	9.62	9.63	9.12	9.36	9.03	4.60	4.43	5.31	3.99	6.07	12.81	8.37	92.34
13	Kolaka	10.89	9.25	9.08	9.90	9.20	4.55	4.05	5.19	3.44	6.37	11.47	8.38	91.77
14	Samaturu	9.09	9.80	9.03	9.02	9.55	4.50	4.00	5.05	3.27	6.34	12.68	8.86	91.19
15	Wolo	10.78	9.89	9.95	9.11	9.23	3.45	4.45	5.00	3.26	6.05	12.63	8.82	92.62
16	Latambaga	10.83	9.89	9.05	9.92	9.59	3.39	4.33	4.04	3.61	6.04	9.28	8.80	88.77
17	Laloe	9.04	9.35	9.44	9.62	9.25	3.33	4.22	3.33	3.58	6.25	10.37	8.39	86.17
18	Mowewe	10.22	9.47	9.15	9.11	9.23	5.27	4.12	3.32	3.55	6.22	10.35	8.77	88.78
19	Tinondo	10.22	9.39	9.57	9.43	9.20	5.60	3.59	3.96	3.25	6.21	10.41	8.37	89.20
20	Uluwoi	9.44	8.58	9.41	8.05	9.18	5.96	4.19	6.26	2.49	4.19	8.81	8.37	84.93
	<b>Jumlah</b>	<b>194.14</b>	<b>187.60</b>	<b>185.66</b>	<b>180.03</b>	<b>187.01</b>	<b>87.43</b>	<b>88.32</b>	<b>106.55</b>	<b>75.06</b>	<b>117.60</b>	<b>217.83</b>	<b>175.31</b>	<b>1,802.54</b>

BUPATI KOLAKA,  
 H. BUHARI MATTAL

LAMPIRAN XXVIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2010

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	0.90	0.90	0.83	0.90	0.91	1.08	0.60	0.55	0.52	0.61	0.90	1.00	9.70
2	Pomalaa	0.65	0.80	0.75	0.90	0.90	1.00	0.45	0.48	0.50	0.50	0.60	0.90	8.43
3	Baula	0.90	0.85	0.80	0.91	1.00	1.00	0.60	0.50	0.52	0.62	0.90	1.00	9.60
4	Tanggetada	1.00	0.91	0.83	1.00	1.00	1.00	0.60	0.66	0.60	0.70	0.90	1.00	10.20
5	Watubangga	1.00	0.91	0.98	1.10	1.00	1.10	0.68	0.66	0.60	0.70	0.90	1.00	10.63
6	Poli Polia	0.65	0.75	0.75	0.90	0.90	1.00	0.45	0.43	0.40	0.50	0.55	0.90	8.18
7	Loea	1.00	0.85	0.75	0.90	0.90	1.00	0.45	0.36	0.50	0.51	0.90	0.90	9.02
8	Toari	1.00	0.09	0.98	1.00	1.00	1.10	0.86	0.66	0.60	0.70	0.90	1.00	9.89
9	Polinggona	1.00	0.09	0.98	1.00	1.00	1.00	0.86	0.66	0.60	0.70	0.90	1.00	9.79
10	Lambadia	1.00	0.91	0.98	1.00	1.00	1.00	0.60	0.66	0.55	0.70	0.90	1.00	10.30
11	Tirawuta	1.00	0.90	0.85	1.00	1.00	1.00	0.60	0.66	0.55	0.60	0.90	1.00	10.06
12	Ladongi	1.00	0.91	0.83	1.00	1.00	1.10	0.60	0.66	0.55	0.70	0.90	1.00	10.25
13	Kolaka	0.65	0.80	0.75	0.90	0.90	1.00	0.45	0.41	0.40	0.50	0.55	0.90	8.21
14	Samaturu	1.00	0.91	0.90	1.00	1.00	1.00	0.68	0.66	0.60	0.70	0.90	1.00	10.35
15	Wolo	1.00	0.91	0.90	1.00	1.00	1.00	0.60	0.66	0.60	0.70	0.90	1.00	10.27
16	Latambaga	0.65	0.80	0.75	0.90	0.90	1.00	0.48	0.46	0.40	0.50	0.53	1.00	8.37
17	Laloe	0.65	0.75	0.75	0.90	0.90	1.00	0.50	0.53	0.40	0.50	0.45	1.00	8.33
18	Mowewe	0.65	0.75	0.75	0.90	0.90	1.00	0.50	0.51	0.40	0.50	0.43	1.00	8.29
19	Tinondo	0.65	0.79	0.75	0.90	0.90	1.00	0.50	0.50	0.40	0.50	0.49	1.00	8.38
20	Uluiwoi	0.90	0.90	0.80	0.90	0.90	1.00	0.50	0.52	0.50	0.50	0.90	1.00	9.32
	Jumlah	17.25	15.48	16.66	19.01	19.01	20.38	11.56	11.17	10.19	11.96	15.29	19.60	187.56

BUPATI KOLAKA,  
 H. BUHARI MATTA

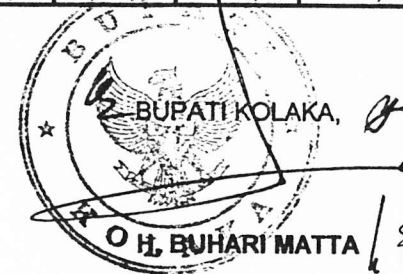
LAMPIRAN XXIX : PERATURAN BUPATI KOL  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	1,51	2,00	2,85	3,97	3,82	3,20	1,63	1,63	2,34	2,29	2,50	3,20	30,94
2	Pomalaa	2,47	2,03	2,40	3,00	3,75	3,24	1,83	1,77	1,25	2,83	2,90	3,54	31,01
3	Baula	2,30	2,00	2,99	3,96	3,39	3,43	1,64	1,42	2,34	2,77	2,55	3,25	32,04
4	Tanggetada	3,97	3,56	2,49	3,84	3,22	3,21	1,80	2,56	2,34	3,74	2,36	3,62	36,71
5	Watubangga	3,97	3,56	2,74	3,88	3,20	4,65	1,74	2,56	2,34	2,74	3,67	3,25	38,29
6	Poli Polia	3,97	3,56	2,02	3,80	4,15	4,65	2,64	2,56	2,34	2,74	3,66	4,50	40,58
7	Loea	3,97	3,36	3,81	3,84	3,72	3,42	1,97	1,92	1,98	2,82	2,63	3,54	36,98
8	Toari	3,97	3,36	3,81	3,91	3,94	3,54	1,80	1,53	1,39	1,53	2,86	3,88	35,52
9	Polinggona	3,97	3,36	0,74	3,43	3,54	3,00	1,99	1,63	1,39	1,20	2,94	3,64	30,83
10	Lambadia	3,97	3,56	3,81	3,75	4,35	4,65	2,64	2,56	2,34	2,74	3,49	4,50	42,35
11	Tirawuta	3,97	3,56	2,81	3,82	3,25	3,42	1,84	2,56	2,34	2,74	3,49	4,50	38,29
12	Ladongi	3,97	3,56	3,81	4,34	4,34	3,11	2,94	2,56	2,34	2,74	3,49	4,50	41,68
13	Kolaka	3,20	3,56	3,81	4,34	4,35	4,65	1,84	2,56	2,34	2,74	3,49	4,50	41,36
14	Samaturu	3,97	3,40	3,81	3,56	4,35	4,65	2,64	2,56	2,34	2,74	3,49	4,40	41,90
15	Wolo	3,97	3,56	3,81	3,65	4,35	4,65	2,64	2,56	2,34	2,74	3,49	2,98	40,73
16	Latambaga	2,40	2,10	3,81	3,56	3,20	3,54	2,64	1,83	1,83	1,50	3,32	3,36	33,09
17	Laloae	3,97	2,00	3,81	3,25	3,32	4,20	2,64	1,63	1,64	2,74	3,49	3,42	36,10
18	Mowewe	2,00	2,12	3,81	3,20	3,13	4,55	2,64	1,99	1,63	2,74	3,49	3,42	34,71
19	Tinondo	2,00	3,00	3,81	3,18	3,20	4,61	2,64	2,56	1,53	2,74	3,49	4,00	36,75
20	Uluwoi	3,97	3,30	3,81	3,47	3,42	4,65	2,64	2,56	1,39	2,74	3,49	4,50	39,93
	Jumlah	67,50	60,50	64,75	73,75	74,00	79,00	44,78	43,50	39,75	51,50	64,24	76,50	739,77



LAMPIRAN XXXI : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	6,12	3,27	2,78	3,79	3,53	4,02	4,04	3,23	2,61	3,40	3,68	4,57	45,03
2	Pomalaa	5,12	2,27	2,78	2,79	2,56	3,03	4,04	3,23	2,61	2,43	2,70	2,60	36,16
3	Baula	6,12	3,27	2,78	3,79	3,53	4,03	4,05	3,23	2,61	3,40	3,67	3,57	44,04
4	Tanggetada	6,12	3,27	2,78	3,79	3,53	4,03	4,04	3,23	2,61	3,42	3,69	4,57	45,07
5	Watubangga	6,12	3,27	2,78	3,79	3,53	4,03	4,04	3,23	2,61	3,43	3,68	3,57	44,07
6	Poli Polia	5,12	2,27	2,78	2,79	2,53	4,06	4,04	3,23	2,75	2,44	2,70	2,63	37,34
7	Loea	4,12	2,27	2,78	2,79	2,53	3,06	4,04	3,23	2,64	2,44	2,70	3,56	36,16
8	Toari	2,12	2,35	2,78	1,79	1,75	2,06	4,06	3,39	2,61	2,34	2,70	2,66	27,95
9	Polinggona	3,01	2,27	2,78	2,79	2,53	2,06	4,06	3,39	2,62	3,43	2,70	2,65	34,29
10	Lambadia	6,12	3,27	2,78	3,79	3,53	4,06	0,06	2,63	2,61	3,41	3,66	2,57	38,48
11	Tirawuta	6,05	3,27	2,78	3,79	3,53	4,06	4,05	2,23	2,61	3,39	3,69	2,57	42,01
12	Ladongi	6,12	3,27	2,78	3,79	3,53	4,06	4,05	2,23	2,61	3,42	3,68	2,57	42,10
13	Kolaka	5,12	2,27	2,43	3,50	2,67	3,06	4,05	2,23	2,61	2,44	2,70	2,57	35,65
14	Samaturu	6,03	3,27	2,78	3,79	3,53	4,06	4,06	2,23	2,61	3,43	3,69	2,57	42,04
15	Wolo	6,12	3,27	2,78	3,79	3,53	4,06	4,04	2,23	2,61	3,41	3,69	2,57	42,09
16	Latambaga	6,12	3,27	2,78	3,69	3,53	4,06	4,06	2,23	2,61	3,44	3,69	2,57	42,05
17	Laloe	5,05	2,27	2,78	2,79	2,53	3,06	4,06	2,23	2,61	3,44	2,70	3,58	37,10
18	Mowewe	6,12	3,27	2,78	2,79	2,53	3,06	4,06	2,23	2,61	3,44	2,70	3,57	39,16
19	Tinondo	5,12	3,27	2,78	2,79	2,53	3,06	4,06	2,23	2,61	3,44	2,70	3,57	38,16
20	Uluiwoi	2,12	3,37	2,78	1,79	2,53	2,06	4,06	2,23	2,61	3,44	2,70	3,57	33,26
	Jumlah	104,09	58,55	55,24	64,38	59,96	69,05	77,02	54,32	52,39	63,43	63,82	59,97	782,22

BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

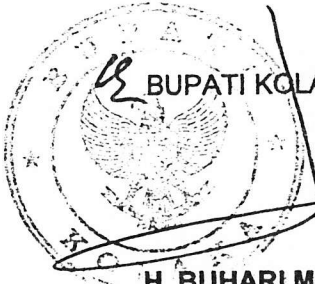
LAMPIRAN XXXV : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Poli Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Lambadia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ladongi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Samaturu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Laloe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Uluwoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-


 BUPATI KOLAKA  
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XXXIV : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : TAHUN 2011  
 TANGGAL : Januari 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2010

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	4,00	1,90	1,87	2,00	2,00	2,30	0,45	0,50	0,50	1,00	0,75	0,78	18,05
2	Pomalaa	4,00	1,73	1,68	2,00	1,90	2,00	0,40	0,74	0,40	0,99	0,99	0,56	17,39
3	Baula	4,00	1,99	1,74	2,00	2,00	2,00	0,50	0,50	0,42	0,80	1,18	0,69	17,82
4	Tanggetada	4,00	1,99	1,79	2,00	2,00	2,00	0,68	0,74	0,44	0,60	0,84	0,84	17,91
5	Watubangga	4,00	1,87	1,77	2,00	2,00	2,00	0,68	0,74	0,46	0,97	1,01	0,39	17,88
6	Poli Polia	4,00	2,07	1,91	2,24	2,00	2,10	0,68	0,74	0,85	1,10	1,21	0,81	19,70
7	Loea	4,00	2,00	1,91	2,00	1,90	2,00	0,68	0,67	0,85	1,00	0,95	0,84	18,80
8	Toari	4,00	2,00	1,73	2,24	2,00	2,03	0,68	0,74	0,85	0,90	1,21	0,84	19,22
9	Polinggona	4,00	2,00	1,69	2,10	2,00	2,00	0,68	0,73	0,85	0,70	1,21	0,60	18,56
10	Lambadia	4,00	2,00	1,91	2,24	2,00	2,50	0,68	0,74	0,85	1,90	1,21	0,84	20,86
11	Tirawuta	4,00	2,00	1,91	2,00	2,00	2,30	0,62	0,74	0,85	0,58	0,89	0,84	18,73
12	Ladongi	4,00	2,00	1,91	2,24	2,00	2,50	0,68	0,74	0,85	1,10	1,14	0,84	19,99
13	Kolaka	4,00	2,00	1,70	2,00	2,00	2,00	0,67	0,74	0,85	1,00	1,20	0,67	18,83
14	Samaturu	4,00	2,06	1,91	2,00	2,00	2,00	0,68	0,74	0,85	0,86	0,99	0,84	18,92
15	Wolo	4,00	2,07	1,91	2,00	2,00	1,26	0,68	0,74	0,85	1,00	0,98	0,84	18,32
16	Latambaga	3,00	1,69	1,59	2,00	1,90	1,05	0,40	0,40	0,50	0,90	1,00	0,87	15,30
17	Laloe	3,00	1,69	1,59	2,00	1,80	1,10	0,36	0,39	0,85	0,70	0,99	0,54	15,01
18	Mowewe	4,00	1,91	1,59	2,00	2,00	1,00	0,68	0,37	0,85	0,90	1,00	0,44	16,74
19	Tinondo	4,00	1,83	1,57	2,00	2,00	1,00	0,35	0,35	0,80	1,00	0,89	0,50	16,29
20	Uluiwoi	3,00	1,67	1,57	2,00	2,00	1,32	0,30	0,50	0,75	1,00	0,87	0,69	15,67
	Jumlah	77,00	38,47	35,25	41,06	39,50	36,46	11,50	12,50	14,50	19,00	20,50	14,25	360,00

BUPATI KOLAKA,  
 H. BUHARI MATTA